

**PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP INTENSITAS NYERI  
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK KELUARGA  
PISANGAN BARU KELURAHAN PISANGAN BARU KECAMATAN  
MATRAMAN JAKARTA TIMUR TAHUN 2016**

**Triana Indrayani, Nuricha Arselina**

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

Triainandrayani21@gmail.com,

**ABSTRACT**

*Labor pain is a physiological condition. The pain is caused by uterine contractions and cervical dilation. The longer the pain, the stronger it will be, while the peak of pain occurs in the active phase. This study aims to determine the effect of music therapy on active phase of first stage labor pain at Klinik Keluarga Pisangan Baru, Pisangan Baru Village, Matraman District in 2016. The study used quasi-experiment with pretest-posttest only design with control group. The population in this study is in the whole mother maternity normal at Klinik Keluarga Pisangan Baru its amount is 24 people. While the sampling method used "total sampling". The number of sample were 24 women (12 in experimental group and 12 in control group). The pain was measured by FLACC (Faces, Legs, Activity, Cry, and Consolability) scale. The statistical test used was Wilcoxon Signed Rank Test. The result of the study indicated that there is an effect of music therapy on active phase of first stage labor pain with the result of ( $p$ -value  $0.019 < \alpha 0.05$ ). Based on the conclusion, it is suggested that music therapy can be used as an intervention to reduce the intensity of labor pain in childbirth.*

**Keywords :** *Music therapy, intensity of labor pain*

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37–42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada

janin.(Suparyanto, 2011). Nyeri adalah pengalaman sensori nyeri dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang tidak menyenangkan yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh ataupun sering disebut dengan istilah distruktif dimana jaringan rasanya seperti di tusuk-tusuk, panas terbakar, melilit, seperti emosi, perasaan takut dan mual. (Judha, 2012)

Nyeri merupakan suatu hal secara psikologis yang timbul pada persalinan, namun banyak wanita yang merasakan nyeri tersebut lebih parah dari seharusnya karena banyak dipengaruhi oleh rasa panik dan stress *faer-tension-painconcept* (takut-tegang-sakit), dimana rasa takut menimbulkan ketegangan dan kepanikan yang menyebabkan otot-otot menjadi kaku dan akhirnya menyebabkan rasa sakit.(Abidin, 2006). Persepsi nyeri yang dirasakan seseorang berbeda-beda dan tergantung adaptasinya selama proses persalinan (Pilliteri, 1999 dan Alit, 2006).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menghilangkan rasa nyeri adalah terapi farmakologi dan terapi non farmakologi.Tindakan farmakologi adalah tindakan dengan memberikan obat-obatan seperti obat analgesik.Sedangkan tindakan non farmakologi adalah tindakan yang terdiri dari teknik relaksasi, *massage effleurage*, dan teknik distraksi.Distraksi adalah memfokuskan pikiran pasien pada sesuatu hal atau mengalihkan perhatian ke hal-hal diluar nyeri. Distraksi dapat dilakukan dengan cara distraksi penglihatan (visual), distraksi intelektual (pengalihan nyeri dengan kegiatan-kegiatan), dan distraksi pendengaran (audio). (Andarmoyo, 2013)

Distraksi bekerja memberi pengaruh paling baik untuk jangka waktu yang singkat, salah satu distraksi yang efektif adalah musik, yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, stress, dan kecemasan dengan mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri.Musik terbukti menunjukkan efek yaitu menurunkan frekuensi denyut jantung, mengurangi kecemasan dan depresi, menghilangkan nyeri dan menurunkan tekanan darah.Perawat dapat menggunakan musik dengan kreatif diberbagai situasi klinik. (Loise, 2008)

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru Kelurahan Pisangan Baru Kecamatan Matraman Tahun 2016.

## 2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui distribusi frekuensi pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru.
- b) Mengetahui distribusi frekuensi perbedaan intensitas nyeri pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di Klinik Keluarga Pisangan Baru.
- c) Mengetahui intensitas nyeri kelompok perlakuan pada persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Klinik Keluarga Pisangan Baru.
- d) Mengetahui intensitas nyeri kelompok kontrol pada persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Klinik Keluarga Pisangan Baru.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Terapi Musik

Musik adalah suatu komponen yang dinamis yang dapat mempengaruhi baik psikologis maupun fisiologis bagi pendengarnya. (Novita, 2012). Terapi musik adalah suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiri dengan kondisi dan situasi baik fisik, emosi, mental, kognitif, spiritual, dan kebutuhan sosial seseorang. (Natalia, 2013)

### B. Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Suparyanto, 2011)

### C. Nyeri

Nyeri adalah pengalaman sensori nyeri dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang tidak menyenangkan yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh ataupun sering disebut dengan istilah destruktif dimana jaringan rasanya seperti di tusuk-tusuk, panas terbakar, melilit, seperti emosi, perasaan takut dan mual. (Judha, 2012).

#### D. Nyeri Persalinan

Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan servik inilah akan menjadi persalinan. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan bersifat unik pada setiap ibu. (Perry & Bobak, 2004 dalam Andarmoyo, 2013).

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *quasy eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest only design with controlgroup*, desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Keluarga Pisangan Baru Kelurahan Pisangan Baru Kecamatan Matraman. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2016 - Januari 2017. Populasi yang diambil adalah seluruh responden yang terdiri dari seluruh ibu bersalin normal yang melahirkan di Klinik Keluarga Pisangan Baru yang berjumlah 24 orang. Sampel yang peneliti ambil menggunakan teknik "*total sampling*" dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisa Univariat

**Tabel 5.1**

Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri pada Kelompok Eksperimendan Kelompok Kontrol di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016

Kelompok	Variabel	Kategori	Frekuensi	%
Eksperimen	Sebelum	Nyeri	8	66,7
		Tidak Nyeri	4	33,3
	<i>Jumlah</i>		<i>12</i>	<i>100,0</i>
	Sesudah	Nyeri	3	25,0
		Tidak Nyeri	9	75,0
	<i>Jumlah</i>		<i>12</i>	<i>100,0</i>

Kontrol	Sebelum	Nyeri	7	58,3
		Tidak Nyeri	5	41,7
	<i>Jumlah</i>		<i>12</i>	<i>100,0</i>
	Sesudah	Nyeri	8	66,7
		Tidak Nyeri	4	33,3
	<i>Jumlah</i>		<i>12</i>	<i>100,0</i>

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 12 responden yang diamati sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan terapi musik. Pada variabel sebelum dilakukan perlakuan terapi musik terdapat 8 orang (66,7%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 4 orang (33,3%) tidak nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Sedangkan pada variabel sesudah dilakukan perlakuan terapi musik terdapat 3 orang (25%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 9 orang (75%) tidak nyeri. Sementara pada kelompok kontrol juga terdapat 12 responden yang diamati. Pada variabel sebelum terdapat 7 orang (58,3%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 5 orang (41,7%) tidak nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Sedangkan pada variabel sesudah terdapat 8 orang (66,7%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 4 orang (33,3%) tidak nyeri.

**Tabel 5.2**

Distribusi Perbedaan Intensitas Nyeri pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016

Kelompok	Variabel	N	Mean (Intensitas Nyeri)	Standar Deviasi	Min	Max
Eksperimen	Sebelum	12	5,25	2,216	1	8
	Sesudah	12	4,00	1,859	1	7
Kontrol	Sebelum	12	5,08	2,151	2	8
	Sesudah	12	5,25	1,960	2	8

Dari tabel 5.2 menunjukkan pada variabel sebelum dilakukan terapi musik mempunyai rata-rata intensitas nyeri sebesar 5,25, dan standar deviasi sebesar 2,216, dengan intensitas nyeri minimal 1 dan maksimal 8. Sementara pada variabel sesudah dilakukan terapi musik mempunyai rata-rata intensitas

nyeri sebesar 4,00, dan standar deviasi sebesar 1,859, dengan intensitas nyeri minimal 1 dan maksimal 7. Pada kelompok kontrol terdapat 12 responden pada variabel sebelum dan sesudah. Pada variabel sebelum mempunyai rata-rata intensitas nyeri sebesar 5,08, dan standar deviasi sebesar 2,151, dengan intensitas nyeri minimal 2 dan maksimal 8. Sementara pada variabel sesudah mempunyai rata-rata intensitas nyeri sebesar 5,25, dan standar deviasi sebesar 1,960, dengan intensitas nyeri minimal 2 dan maksimal 8.

## **B. Analisa Bivariat**

**Tabel 5.3**

Pengaruh Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016

Kelompok	Variabel	Tingkat Nyeri			
		Nyeri		Tidak Nyeri	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Eksperimen	Sebelum	8	66,7	4	33,3
	Sesudah	3	25,0	9	75,0
<i>p-value = 0,019</i>					
Kontrol	Sebelum	7	58,3	5	41,7
	Sesudah	8	66,7	4	33,3
<i>p-value = 0,705</i>					

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan hasil uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* (Lampiran) tentang pengaruh terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif yaitu diperoleh *p-value* sebesar 0,019 ( $0,019 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan menolak hipotesis ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_1$ ) atau ada pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016.

**Tabel 5.4**

Perbandingan Pengaruh Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016

Kelompok	Variabel	N	Mean (Intensitas Nyeri)	<i>p-value</i>
Eksperimen	Sebelum	12	5,25	0,019
	Sesudah	12	4,00	
Kontrol	Sebelum	12	5,08	0,705
	Sesudah	12	5,25	

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan hasil penelitian bahwa kelompok eksperimen pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dilakukan terapi musik pada 12 responden menunjukkan rata-rata intensitas nyeri sebesar 5,25 dan sesudah dilakukan terapi musik pada 12 responden menunjukkan hasil rata-rata tingkat nyeri sebesar 4,00. Diperoleh *p-value*  $0,019 < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif secara rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik, yaitu sebelum dilakukan terapi musik intensitas nyeri sebesar 5,25 dan setelah dilakukan terapi musik menjadi 4,00.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh terapi musik terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru

Hasil penelitian kelompok kontrol pada ibu persalinan kala I fase aktif di variabel sebelum yang diberikan pada 12 responden menunjukkan rata-rata intensitas nyeri sebesar 5,08 dan variabel sesudah yang dilakukan pada 12 responden menunjukkan hasil rata-rata tingkat nyeri sebesar 5,2. Diperoleh *p-value*  $0,705 > 0,05$ , yang berarti Tidak ada perbedaan atau pengaruh kelompok kontrol terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perubahan atau perbedaan karena tidak diberikan terapi musik pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru Tahun 2016. Kelurahan Pisangan Baru

Kecamatan Matraman Tahun 2016 maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat 8 orang ibu bersalin yang mengalami nyeri dan pada kelompok kontrol terdapat 7 orang ibu bersalin yang mengalami nyeri.

Pada variabel sebelum dilakukan perlakuan terapi musik terdapat 8 orang (66,7%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 4 orang (33,3%) lainnya tidak mengalami nyeri. Sesudah dilakukan perlakuan terapi musik terdapat 3 orang (25%) ibu bersalin mengalami nyeri dan sebanyak 9 orang (75%) lainnya tidak mengalami nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

Hasil uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* tentang pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif yaitu ada pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Keluarga Pisangan Baru ( $p\text{-value} 0,019 < 0,05$ ). Tidak ada perbedaan atau pengaruh kelompok kontrol terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif ( $p\text{-value} 0,705 > 0,05$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klinik Keluarga Pisangan Baru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar Klinik Keluarga Pisangan Baru dapat menerapkan terapi musik ini bagi ibu bersalin untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin.

### **2. Bagi Ibu Bersalin**

Dengan penelitian ini diharapkan ibu bersalin dapat memanfaatkan atau mempraktikkan sendiri terapi musik ini sebagai salah satu cara untuk mengurangi rasa nyeri dalam menghadapi proses persalinan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi informasi untuk institusi manapun, khususnya untuk pengajar agar dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang manfaat dari terapi musik dalam mengurangi rasa nyeri.

### **4. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terutama dalam melakukan penelitian ilmiah, serta dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa adapengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Oleh karena itu, peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian sejenis dengan lebih sempurna dan meneliti variabel yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Andriana, E. (2011). *Melahirkan tanpa rasa sakit*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Atkinson, et al. (2004). *Pengantar Psikologi Jilid 2 Edisi 11*. Terjemahan Widjaja Kusuma. Batam : Interaksara.
- Campbell, D. (2002). *EfekMozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Cunningham, F. (2005). *Obstetric Williams Jilid I. Edisi 21*. Jakarta : EGC.
- Djarwanto.(2003). *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta : BPFE.
- Djohan. (2006). *Terapi Musik : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galangpress.
- Eka, E. (2009). *Pusat Riset Terapi Musik dan Gelombang Otak*. Indonesia. Diunduh tanggal 25-10-2016.<http://www.terapi musik.com>
- Hermawati. (2009). *Karakteristik Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Antara Yang Diberi Distraksi Musik Klasik Dan Massage Dengan Yang Diberi Massage Saja di Rumah Bersalin Gratis Kepatihan Kulon Jebres Surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh tanggal 4-11-2016.
- Hidayat, A.A.A..(2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Kemenkes RI. (2014). *Healthstatistic*. Jakarta : ISBN.
- Maharani, A. (2013). *Durasi Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak*. Skripsi Universitas Jendral Soedirman.
- Mahayanti, N. L. W. (2015). *The Effect of Music Therapy on Anxiety and Pain Levels in the First Stage of Mother Child birth at the General Hospital Ganesha. Final Project, Program Study of Nursing, Faculty of Medicine, University of Udayana, Denpasar*.
- Marmi, D. (2013). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Maryunani. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Natalia, D. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita, D. (2012). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction And Internal Fixation (ORIF) di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Diunduh tanggal 16-11-2016.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penetapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pilliteri, A. (2006). *Maternal and Child Health Nursing, Care Of The Childbearing Family*. Philadelphia : Lippincott.
- Potter, P.A & Perry.A.G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*.
- Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.

Riyanto, A. (2009). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

SDKI.(2012). *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. Diunduh tanggal 03-11-2016.[www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

Suhartini, A. (2008). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

